

Pengaruh Pengetahuan Manajemen Bisnis Terhadap Keberlangsungan Usaha Kecil di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

Lili Sanita¹ R M Riadi²

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2}

Email: lili.sanita1821@student.unri.ac.id¹ rm.riadi@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen bisnis terhadap keberlangsungan usaha kecil di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman pelaku usaha kecil terhadap aspek-aspek penting dalam manajemen bisnis seperti produksi, pemasaran, dan keuangan, yang berpotensi menghambat keberlangsungan usaha mereka. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei terhadap 65 pelaku usaha kecil menggunakan teknik Purposive Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier sederhana, disertai uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kecil. Artinya, semakin tinggi pengetahuan pelaku usaha tentang manajemen bisnis, maka semakin besar kemungkinan usaha mereka dapat bertahan dan berkembang. Pengetahuan dalam aspek manajerial seperti perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, dan inovasi terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, peningkatan pemahaman manajemen bisnis menjadi kunci utama dalam menjaga kelangsungan UMKM. **Kata Kunci:** Kompetensi Manajemen, Keberlangsungan Usaha Kecil, Kepuasan Pelanggan, Keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of business management knowledge on the sustainability of small enterprises in Bukit Raya District, Pekanbaru. The research is motivated by the low level of understanding among small business owners regarding key aspects of business management such as production, marketing, and finance, which may hinder their business continuity. A quantitative approach was used with a survey method involving 65 small business owners selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using simple linear regression, along with classical assumption tests. The results show that business management knowledge has a positive and significant effect on the sustainability of small enterprises. In other words, the higher the business management knowledge possessed by business owners, the greater the likelihood their businesses will survive and grow. Managerial knowledge in areas such as business planning, financial management, and innovation contributes significantly to increased income and customer satisfaction. Therefore, enhancing business management knowledge is a key factor in sustaining MSMEs.

Keywords: Management Competency, Small Business Continuity, Customer Satisfaction, Financial



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Salah satu tonggak pertumbuhan ekonomi suatu Negara adalah keberadaan wirausaha muda atau *entrepreneur*. Peran wirausaha di sektor ekonomi lokal menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, pelaku bisnis perlu memiliki kemampuan untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya dengan baik di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, khususnya di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Ayem, 2024). UMKM berperan penting dalam mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari proporsi UMKM

yang mencapai 99,99 persen dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (Yanti, 2018). Dimana berbagai pihak harus terlibat dalam pengembangan kewirausahaan, termasuk pemerintah daerah, komunitas masyarakat, pelaku usaha, serta kalangan akademisi (Asmit *et al.*, 2024). Dari sudut pandang kewirausahaan, karakteristik seorang wirausahawan dapat berperan penting dalam menentukan kinerja dan keberhasilan usahanya. Wirausahawan yang memiliki karakteristik tersebut cenderung memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan wirausahawan yang tidak memilikinya (Asmit *et al.*, 2015).

Menurut Wika Undari (2021), kegiatan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi seiring dengan pertumbuhan perekonomian. Salah satu jenis usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM RI, UMKM adalah suatu usaha yang memiliki ciri-ciri dengan sejumlah aset atau omzet tahunan tertentu dan kepemilikan serta pengoperasiannya dikendalikan oleh satu orang atau lebih, sesuai dengan standar pemerintah yaitu Warga Negara Indonesia (WNI). Pemerintah dan lembaga lainnya sering kali memberikan dukungan khusus terhadap pengembangan UMKM, yang mencakup pelatihan kewirausahaan, akses terhadap permodalan, bimbingan dan akses pasar. Hal ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan UMKM, mengurangi pengangguran dan memperkuat sektor ekonomi yang lebih inklusif (Vinatra *et al.*, 2023). Menurut Caska & Riadi (2012), suatu perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan yang positif apabila aktivitas ekonominya meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan output per kapita dalam jangka waktu yang panjang.

Selama krisis mata uang 1997-1998, UMKM terus berkembang bahkan mampu menyerap tenaga kerja, karena mereka tidak dilarang bekerja atau berusaha saat itu dan tidak ada kegiatan bekerja dari rumah. Selain itu, kegiatan UMKM juga berperan dalam membentuk dan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto negara, sehingga UMKM juga diperhitungkan sebagai komponen penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang besar juga peningkatan pendapatan (Irawan, 2023). Di era Revolusi Industri 4.0, banyak orang yang memilih membuka usaha sendiri karena tidak adanya tekanan pekerjaan atau hanya sebagai usaha sampingan dari pekerjaannya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sehingga persaingan bisnis pun sangat pesat, para pelaku usaha diharuskan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya meskipun banyak masalah dan resiko yang akan dihadapi. Usaha yang baik adalah usaha yang dapat berkembang dan bertahan di setiap kondisi yang ada. Keberlangsungan usaha dapat dilihat dari peningkatan kinerja usaha yang ditandai dengan peningkatan jumlah penjualan (Muchiballah, 2023). Keberlangsungan (*continuity*) diartikan sebagai suatu bentuk kata kerja yang menerangkan suatu keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung terus menerus dan berlanjut, merupakan suatu proses yang terjadi dan nantinya bermuara pada suatu eksistensi atau ketahanan suatu keadaan. Sumber keberhasilan usaha bisnis yang dijalankan sangat tergantung dari karakter sumberdaya manusia. Ketajaman membaca peluang, memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki, keberanian menerima tantangan dan juga keahlian menyingkapkan hambatan dengan segala potensi yang dimiliki akan membawa seseorang menuju pada keberhasilan bisnis yang dilakoni (Sari, 2023).

Keberlangsungan usaha pada UMKM dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam berinovasi, mengelola karyawan dan pelanggan, serta mengembalikan modal awal mereka, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki orientasi untuk berkembang lebih jauh dan melihat peluang untuk inovasi yang berkelanjutan. Keberlangsungan usaha dibantu oleh beberapa faktor agar suatu usaha dapat bertahan yaitu menyiapkan *business plan*, memperbaharui

business plan secara reguler, menganalisis kompetitor, kemudahan masuk ke dalam bisnis baru, kemampuan menghitung dan mempertimbangkan resiko (Irawan, 2023). Keberlangsungan usaha mencakup integrasi praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap berbagai dimensi, seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan, guna menciptakan dampak positif jangka panjang. Berkembangnya berbagai sektor bisnis seperti UMKM, diperlukan pemahaman tentang fungsi manajemen sebagai penghubung antara keberlangsungan bisnis dan kegagalan. Keberlangsungan usaha juga dikenal sebagai "*going concern*", yaitu kemampuan untuk tetap beroperasi bahkan jika pemilik memutuskan untuk melikuidasi usaha tersebut atau tidak memiliki pilihan lain (Ayem, 2024). Menurut Nurmadewi (2019), UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan persaingan di pasar global. Oleh karena itu, penguatan dalam bidang manajemen dan Teknologi Informasi (TI) menjadi krusial guna meningkatkan daya saing. Situasi ini mendorong UMKM untuk memperbaiki proses bisnis mereka melalui penerapan pendekatan manajemen proses bisnis, agar mampu bersaing dan tetap eksis dalam dinamika ekonomi global. Di sisi lain, usaha kecil memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak usaha kecil yang mengalami kesulitan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberlangsungan usaha kecil adalah pengetahuan manajemen bisnis yang dimiliki oleh para pelaku usaha sehingga diperlukan upaya peningkatan kapasitas manajerial untuk menghadapi tantangan tersebut secara lebih efektif. Menurut Syahza *et al.*, (2021), pelaku usaha menghadapi tantangan dalam menjangkau pasar karena mereka belum tergabung dalam jaringan pemasaran dan memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai sistem yang ada. Akibatnya, distribusi hasil produksi menjadi terhambat dalam upaya memperluas jangkauan pasar.

Pengetahuan manajemen bisnis mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, serta inovasi dalam menghadapi persaingan. Kurangnya pemahaman dalam aspek-aspek tersebut sering kali menyebabkan usaha kecil mengalami kesulitan dalam mengelola operasionalnya, menghadapi perubahan pasar, serta bersaing dengan bisnis lain yang lebih mapan. Banyak usaha kecil masih menjalankan bisnis secara tradisional tanpa menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pendidikan formal, kurangnya pelatihan, atau kurangnya pengalaman. Akibatnya, mereka sering menghadapi kendala seperti kesulitan mengakses modal, rendahnya daya saing, serta kurangnya strategi dalam mengembangkan usaha. Pengetahuan manajemen bisnis sangat penting bagi usaha kecil untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha, meningkatkan daya saing produk dan mengembangkan usaha ke pasar yang lebih luas. Pengetahuan manajemen bisnis juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik manajemen yang efektif dalam menjalankan sebuah bisnis. Tanpa pengetahuan yang memadai tentang manajemen bisnis, pemilik usaha kecil mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola operasi sehari-hari, merencanakan strategi pertumbuhan, mengelola keuangan atau bahkan memahami pasar dan pelanggan mereka. Keberlangsungan bisnis adalah kunci untuk memastikan bahwa suatu usaha dapat bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Ini melibatkan pengelolaan sumber daya secara efisien, adaptasi terhadap perubahan pasar, inovasi produk dan layanan, serta pemenuhan kebutuhan pelanggan secara konsisten. Dengan menjaga keberlangsungan ini, sebuah bisnis dapat menghadapi tantangan eksternal dan internal untuk mencapai tujuan jangka panjangnya.

Dalam konteks penelitian ini, usaha kecil di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru menjadi fokus utama untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh dari pengetahuan manajemen bisnis terhadap keberlangsungan usaha mereka. Tujuan dilakukannya penelitian di wilayah ini

dikarenakan Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru merupakan daerah yang terbilang cukup berkembang, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pelaku usaha kecil yang mendirikan usahanya di daerah tersebut. Namun, keberlangsungan usaha kecil di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam hal manajemen bisnis. Hal tersebut dikarenakan masih banyak dari para pelaku usaha yang belum menerapkan manajemen bisnis dalam usahanya, sehingga tidak terjadinya perkembangan yang signifikan di usaha mereka. Dimana pengetahuan manajemen bisnis menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha kecil tersebut. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang manajemen bisnis, maka diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi para pelaku bisnis, pemerintah, lembaga dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung pertumbuhan usaha kecil di wilayah ini. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen bisnis terhadap keberlangsungan usaha kecil di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian dilakukan pada pelaku usaha kecil yang berada di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pembagian kuesioner secara langsung atau tatap muka kepada responden dengan menggunakan teknik wawancara (melakukan pencatatan ketika melakukan wawancara), dan dokumentasi (pengambilan foto sebagai bukti nyata). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, juga dikenal sebagai *judgement, selective* atau *subyektif sampling*, adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini diperlukan data dari pemilik usaha kecil, adapun kriteria pengambilan data pemilik usaha kecil tersebut adalah:

- a. Usaha kecil yang telah beroperasi minimal 3,5 tahun
- b. Usaha kecil yang menggunakan *e-commerce*
- c. Pemilik atau pengelola usaha kecil yang bersedia menjadi responden penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua usaha kecil yang memenuhi karakteristik dan beroperasi di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru. Namun, jumlah pasti dari populasi tersebut tidak diketahui secara jelas karena tidak terdapat data resmi atau dokumentasi yang menyebutkan jumlah total pelaku usaha kecil yang aktif di wilayah tersebut. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat menentukan ukuran populasi secara numerik. Meskipun populasi tidak diketahui, rumus *cochran* digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang optimal, yaitu sebanyak 100 responden. Namun, hingga akhir periode pengumpulan data, hanya 65 responden yang bersedia dan memenuhi kriteria untuk berpartisipasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak *SPSS*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengetahuan manajemen bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kecil di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka hipotesis didukung, hal ini membuktikan bahwa pengetahuan manajemen bisnis berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keberlangsungan usaha kecil di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel *Model Summary*, menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan manajemen bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kecil, kekuatannya tergolong sedang hingga lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek manajerial bukan satu-satunya penentu keberlangsungan usaha. Faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, akses modal, inovasi, dukungan teknologi, jaringan pemasaran, dan kebijakan pemerintah juga memiliki kontribusi besar terhadap keberlangsungan usaha kecil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusyida, 2023) yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko berpengaruh terhadap strategi bertahan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial sangat penting dilakukan untuk mengambil langkah-langkah persiapan, pengorganisasian, pengaplikasian, dan pengawasan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdarini *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Proses digitalisasi usaha yang meliputi pengelolaan usaha secara digital dan pemasaran digital dengan menggunakan *e-commerce* terbukti mampu membuat UMKM bertahan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi usaha menjadikan proses produksi dan pemasaran UMKM lebih efektif dan efisien serta mampu menjangkau pasar yang lebih luas sehingga mereka mampu bertahan dan mengembangkan usahanya. Jadi, berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan manajemen bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kecil dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan manajemen bisnis yang dimiliki pelaku usaha kecil dengan tingkat keberlangsungan usahanya. Artinya, semakin tinggi pengetahuan seseorang terhadap prinsip dan praktik manajemen bisnis, maka semakin tinggi pula kemungkinan usaha tersebut untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan dan tantangan pasar.

Selain data statistik, pengumpulan data melalui kuesioner memberikan informasi nyata bahwa sebagian besar pelaku usaha telah menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen bisnis, seperti pengelolaan keuangan sederhana, penggunaan strategi promosi, serta pemanfaatan media digital. Hal ini terlihat dari indikator keberlangsungan usaha seperti peningkatan pendapatan bulanan, kepuasan pelanggan, dan keberhasilan mereka dalam memanfaatkan *platform e-commerce* seperti Shopee, GoFood, dan Google Maps untuk memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, hasil lapangan mendukung bahwa semakin baik pengetahuan manajemen bisnis yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar pula peluang usaha mereka untuk bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Pengetahuan manajemen bisnis dalam konteks penelitian ini meliputi tiga aspek utama yaitu:

- a. Perencanaan produksi
- b. Pengelolaan keuangan
- c. Strategi pemasaran

Pemahaman yang baik terhadap aspek-aspek tersebut memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan yang lebih rasional, efisien, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan manajemen bisnis terhadap keberlangsungan usaha kecil, maka dapat ditarik kesimpulan

yaitu, pengetahuan manajemen bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kecil di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan manajemen bisnis yang dimiliki oleh pelaku usaha kecil, maka semakin besar peluang usaha mereka untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Pengetahuan dalam aspek-aspek manajemen seperti perencanaan produksi, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, serta ketahanan usaha kecil di tengah dinamika pasar dan tantangan ekonomi. Hasil ini tidak hanya mencerminkan kondisi spesifik di Kecamatan Bukit Raya, tetapi juga relevan untuk digeneralisasikan pada konteks yang lebih luas. Di tingkat Kota Pekanbaru, sebagian besar UMKM menghadapi tantangan serupa dalam hal pengelolaan usaha dan kurangnya pemahaman manajerial. Temuan ini juga mencerminkan dinamika UMKM di Provinsi Riau, di mana banyak pelaku usaha masih membutuhkan peningkatan kapasitas manajemen agar mampu bertahan dalam kondisi persaingan pasar yang semakin ketat. Secara nasional, UMKM di Indonesia berperan besar dalam struktur perekonomian, namun masih banyak yang belum memiliki akses terhadap pendidikan atau pelatihan manajemen bisnis yang memadai. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi manajerial menjadi kunci penting dalam mendorong keberlangsungan UMKM, tidak hanya di Pekanbaru atau Riau, tetapi juga di berbagai daerah lainnya di Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi:

1. Pelaku Usaha Kecil. Pelaku usaha kecil perlu meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang manajemen bisnis secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan, seminar, workshop, maupun sumber pembelajaran mandiri. Pemahaman yang lebih baik terhadap manajemen akan membantu mereka menyusun strategi yang lebih tepat dalam menghadapi tantangan bisnis.
2. Pemerintah dan Lembaga Terkait. Pemerintah dan lembaga pendukung UMKM disarankan untuk terus menyelenggarakan program pelatihan manajemen bisnis yang praktis dan aplikatif bagi pelaku usaha kecil. Selain itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan untuk memastikan implementasi dari pengetahuan yang diperoleh.
3. Peneliti Selanjutnya. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen bisnis hanya menjelaskan sekitar 28,4% variasi dalam keberlangsungan usaha kecil, maka perlu direkomendasikan agar penelitian selanjutnya mengkaji faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha. Beberapa variabel yang dapat dijadikan fokus penelitian lanjutan meliputi:
 - a. Akses Permodalan: Kemudahan dalam memperoleh pembiayaan atau kredit usaha dari lembaga keuangan dapat memengaruhi kelangsungan operasional UMKM, terutama dalam ekspansi dan penyesuaian terhadap perubahan pasar.
 - b. Akses Pasar dan Digitalisasi: Pemanfaatan *e-commerce*, media sosial, serta jaringan distribusi yang luas menjadi faktor penting dalam meningkatkan penjualan dan menjangkau konsumen lebih luas.
 - c. Inovasi Produk/Jasa: Kemampuan UMKM untuk menciptakan produk baru atau menyesuaikan layanan dengan tren dan kebutuhan pasar sangat penting untuk mempertahankan eksistensi usaha.
 - d. Keterampilan Non-Manajerial: Seperti keterampilan produksi, pelayanan pelanggan, serta penggunaan alat digital dan teknologi produksi, yang mendukung efisiensi dan kualitas usaha.

- e. Dukungan Eksternal: Bantuan atau program pemerintah, komunitas usaha, inkubator bisnis, serta pelatihan reguler juga merupakan bentuk intervensi eksternal yang dapat memperkuat daya tahan usaha kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abane, J. A., Adamtey, R., & Kpeglo, R. (2024). The Impact of Social Capital on Business Development in Ghana: Experiences Of Local-Level Businesses In The Kumasi Metropolitan Area. *Social Sciences and Humanities Open*, 9(August 2023), 100775. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100775>
- Agung, M. (2015). Knowledge Management Maturity in Construction Companies. *Procedia Engineering*, 89-94. <https://dx.doi.org/10.1016/j.proeng.2015.11.014>
- Angelia, D. (2015). The Effect of Environmental Performance and Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure , And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 348-355.
- Asmit, B., & Koesrindartoto, D. P. (2015). Identifying the entrepreneurship characteristics of the oil palm community plantation farmers in the Riau area. *Gajah Mada International Journal of Business*, 17(3), 219-236. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.8500>
- Asmit, B., Simatupang, M. T., Rudito, B., & Novani, S. (2024). Uncovering the Building Blocks of Rural Entrepreneurship: A Comprehensive Framework for Mapping the Components of Rural Entrepreneurial Ecosystems. *Heliyon*, e24139. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24139>
- Aufar, E., Adman, A., & Suwatno, S. (2016). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kompetensi Manajerial Para Pengusaha Industri Kecil di Kabupaten Cirebon. *Jurnal MANAJERIAL*, 15(1), 58-69. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v15i1.9472>
- Ayem, S. (2024). Systematic Literature Review Keberlangsungan Usaha dalam UMKM : Tinjauan Sistematis.
- Caska, R., Riadi, R. (2012). Pertumbuhan dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Daerah di Provinsi Riau. *JIP (Jurnal Industri dan Perkotaan)*. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JIP/article/view/573>
- Firdarini, K., & Kundala, M. M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Kas dan Digitalisasi Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Sektor Industri Kreatif Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 17(1), 49-59.
- Husni, A., Randi, M. (2024). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kelayakan dan Keberlanjutan Bakso Pak Yud. *Jurnal Inovasi Global*, 543-551.
- Irawan, A. V. (2023). Persepsi Keberlangsungan Usaha Menurut Pelaku Usaha Kecil Menengah pada Saat Pandemi Covid-19. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 128-142.
- Irsan, A. S. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1).
- Kulkarni, A. V., Joseph, S., & Patil, K. P. (2024). Artificial Intelligence Technology Readiness for Social Sustainability and Business Ethics: Evidence from MSMEs in Developing Nations. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(2), 100250. <https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2024.100250>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62-76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Kusumawardhani, R., Kurniawan, I. S., & Ningrum, N. K. (2020). Pelatihan Pemasaran Digital

- dan Manajemen Usaha Untuk Akselerasi Kinerja UKM Pengrajin Bambu di Desa Tirtoadi, Mlati, Sleman. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 11–17. <https://doi.org/10.30653/002.202051.306>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis UMKM. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 440–452. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2700>
- Muchiballah, Q. N. (2023). Analisis Keberlangsungan Usaha dan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Economic Entity Concept Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 1-15.
- Mulyana, A. E., Wahyu Hati, S., Mulyaningtyas, D., Bestario Harlan, F., Olifia, J., Wirawan, A., Syafrina, M., Hendrawan, B., Kartikasari, D., Puspitasari, A., Yulinda, Hidayat, R., Nisa, A., Zainuddin, M., Intan, S., Agusssa Putra, P., Fikri, A., Fillandini, R., Aurora, A., ... Fikri, N. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM Bidang Manufaktur Melalui Pendampingan dan Edukasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. *Jdistira*, 3(1), 85–97. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.442>
- Nurmadewi, D. (2019). Analyzing Linkage Between Business Process Management (BPM) Capability and Information Technology: A Case Study in Garment Capability and Information Technology: A Case Study in Garment SMEs. *Procedia Computer Science*, 935-942. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.202>
- Ramandini, N. (2023). Peranan Manajemen Operasional dalam UMKM Manufaktur Konveksi Baju. *Journal of Creative Power and Ambition*, 1(1), 46–58. <https://edujavare.com/index.php/jcpaWebsite:https://edujavare.com/>
- Riadi, R. M., Gusnardi, Trisnawati, F. (2023). Model Evaluasi Manajemen Keuangan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (Uek-Sp) Di Kota Pekanbaru. *Sebatik*, 239-249. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2171>
- Riadi, R. M., Tanjung, A. R., Halim, E. H. (2013). Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Governance Perception Index dan Implikasinya Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Pekbis*, 0-12. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/1476>
- Rusyida, W. Y. (2023). Pengaruh Kemampuan Manajerial, Literasi Keuangan, dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 01-19.
- Salehe, M. A., Sesabo, J. K., Isaga, N., & Mkuna, E. J. (2024). Factors Influencing Sustainable Entrepreneurship in Fisheries Small and Medium-Sized Enterprises in Tanzania. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(March), 100909. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100909>
- Sami, A., & Nafik HR, M. (2015). Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim di Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 1(3), 205. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20143pp205-220>
- Sarasi, V., Primiana, I., Kaltum, U., & Bernik, M. (2021). Model Sensitivitas Kenaikan Tarif Dasar Listrik Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Kota Bandung. *Operations Excellence Journal of Applied Industrial Engineering*, 13(3), 365. <https://doi.org/10.22441/oe.2021.v13.i3.034>
- Sari, D. W. (2023). Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Keberlangsungan Hidup UMKM di Wilayah Kota Bengkulu. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 3026-6505.
- Sari, F. D. P., & Sitepu, S. N. B. (2016). Peran Faktor Internal dan Faktor Eksternal Pada Keberlangsungan Start-Up Bisnis Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*

- Journal of Theory and Applied Management, 9(1), 12–22.
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i1.2783>
- Sari, R., Sayadi, M. H., & Hildayanti, S. K. (2021). Pelatihan dalam Menghadapi Tantangan Usaha Kecil di Era Digital pada Pelaku Usaha Kecil di Kenten Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 12.
<http://jscs.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jscs>
- Serlia, D. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Produk Usaha Kecil Melalui Hak Merek Untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 66–76.
- Sularsih, H., & Nasir, A. (2021). Strategi UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Dimasa Pandemi Covid-19 Guna Mempertahankan Kelangsungan Usaha di Era Revolusi Industri 4.0 (studi pada UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 763–772. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14770>
- Syahza, A. S., Savitri, E., Asmit, B., Meiwanda, G. (2021). Small-scale Agricultural Product Marketing Innovation Through BUMDes and MSMEs Empowerment in Coastal Areas. *Management Science Letters*, 2291–2300. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.3.015>
- Ubaidillah, M. (2020). Menjaga Keberlangsungan UMKM Pada Masa Wabah Covid-19. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 166. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i2.7674>
- Umam, K. (2007). *Manajemen Sumberdaya Manusia Sebuah Sudut Pandang Dalam Tinjauan Islam*. Zifatama Publisher.
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wahyudi, W., & Sunarsi, D. (2021). Manfaat Penerapan Manajemen Pengetahuan Bagi Kinerja Dosen di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(2), 285–291.
- Wika Undari, A. S. L. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>
- Yanti, V. A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bandung dan Bogor. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 137–148.
- Zulfitra, Susanto, Ali Mubarak, M. S. & S. A. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 1–9